

*Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Tk A Tunas Mandiri Sumobito Jombang*

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KATA BAHASA INGGRIS MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK TK A TUNAS MANDIRI  
SUMOBITO JOMBANG**

**Ririn Cahaya**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,

Email: (ririnchahaya17@mhs.unesa.ac.id)

**Nurul Khotimah**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,

Email:(nurulkhotimah@unesa.ac.id)

**Abstrak:**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel. Subjek penelitian adalah anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang dengan jumlah 12 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Data yang diperoleh dari penelitian ini aktivitas guru menunjukkan prosentase 69% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 66% meningkat menjadi 87% pada siklus II. Kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris pada siklus I sebesar 42% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris sebesar 48% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak TK A Tunas Mandiri Sumobito Jombang.

**Kata Kunci :** Bahasa, Media Papan Flanel.

**Abstract**

*This classroom action research aims to describe the increasing ability to recognize English words through the use of flannel board media. The subjects of this research are the kindergarten A children in Tunas Mandiri Sumobito Kindergarten with 12 children consist of 7 boys and 5 girls. Data collection techniques use observation and documentation. Data analysis techniques in this study using descriptive statistical analysis that is based on the analysis of reflection on the cycle. Data obtained from this research teacher activity showed percentage 69% in cycle I and on cycle II increased to 90%. Activity of children in the first cycle of 66% increased to 87% in cycle II. The ability of children to know the English word in the first cycle of 42% and in the second cycle increased to 90%. The result of the research shows that there is improvement of the ability of children to know English word 48% from cycle I to cycle II. Based on the description above can be concluded that there is an increase in the ability of children to know the English word through the use of flannel board media on the child TK A Tunas Mandiri Sumobito Jombang.*

**Keywords:** Language, Flannel Board Media.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting karena pada dasarnya Anak Usia Dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum di ketahuinya. Anak Usia Dini memerlukan bimbingan dan stimulasi yang tepat untuk bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi yang diberikan sejak dini akan berdampak saat anak menjadi dewasa. Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Yusuf, 2016: 118). Hal ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, menyebutkan pikiran, dan perasaan yang dinyatakan

dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka.

Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kata. Penguasaan kata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa. Tanpa penguasaan kata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Semakin banyak kata yang dimiliki seseorang, semakin terampil pula berbahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam

mempelajari semua bidang studi. Untuk itu pembelajaran bahasa membantu anak mampu mengemukakan gagasan dan perasaan serta berpartisipasi dalam masyarakat. Menurut Otto (2015: 3) bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Pendidikan Bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada Anak Usia Dini. Selain itu Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional. Hal ini yang menjadi dasar mengapa pembelajaran Bahasa Inggris dikembangkan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Pembelajaran Bahasa Inggris di TK diberikan sebagai pembelajaran muatan lokal yaitu pemberian materi Bahasa Inggris di luar kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan lingkungan sekitar yang sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Sebagian besar TK sudah menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Pembelajaran dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler ataupun dalam pembelajaran di kelas secara langsung. Kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks anak. Selain itu pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak (tingkat pemula) bertujuan agar anak memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Anak pada tingkat pemula adalah anak yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengetahuan sedikitpun mengenai bahasa sasaran (Bahasa Inggris) sebelumnya.

Bahasa merupakan keterampilan yang penting yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa harus diajarkan sejak usia dini mengingat fungsi bahasa berperan dalam membantu individu untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Djunaedi dalam (Chaer, 2009: 252) menyatakan bahwa anak-anak lebih baik dan lebih berhasil dalam pembelajaran bahasa kedua dibandingkan dengan orang dewasa.

Berdasarkan observasi di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang, sebagian besar anak masih kurang kemampuan bahasanya dalam mengenal kata Bahasa Inggris. Dari data hasil observasi diketahui bahwa dari 12 anak hanya 30% atau  $\pm 4$  anak saja yang mampu mengenal kata Bahasa Inggris dan 70% atau  $\pm 8$  anak lainnya belum mengenal kata Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan ketika anak melakukan kegiatan mendengar dan menirukan ucapan kata Bahasa Inggris, masih ada anak yang belum mau dan belum jelas dalam meniru mengucap kata sederhana dalam Bahasa Inggris. Selain itu banyak anak yang kurang lancar dalam menyebutkan kembali kata sederhana dalam Bahasa Inggris.

Ada kemungkinan kegiatan ini kurang menarik karena media yang digunakan yaitu lembar kerja anak. Anak butuh media baru yang lebih menarik untuk dapat mengenal kata Bahasa Inggris. Gerlac dan Ely dalam (Arsyad, 2008: 3) menyatakan bahwa media apabila difahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar mengajar.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut akan dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan media papan flanel. Peneliti memilih media papan flanel karena media tersebut mudah di dapat, murah, praktis dan sangat menarik untuk anak sebagai sumber belajar. Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel yang dipakai untuk menempelkan gambar-gambar atau tulisan kata. Gambar-gambar atau tulisan kata yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Penggunaan papan flanel membuat sajian lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang.

Tujuan dipilihnya media papan flanel sebagai pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris yaitu anak akan memperoleh informasi tentang tulisan dan bunyi pelafalan dengan dilengkapi gambar yang dapat diperoleh dari guru. Hal tersebut akan tersimpan dalam memori otak anak yang sudah merekam kata-kata beserta pelafalannya.

Langkah-langkah guru dalam memperkenalkan kata Bahasa Inggris kepada anak adalah sebagai berikut : (1) Gambar atau kata yang akan dikenalkan kepada anak disiapkan terlebih dahulu. (2) Posisi papan flanel harus tepat berada ditengah-tengah anak dan dapat dilihat dari semua arah. (3) Gambar atau kata yang dikenalkan pada anak ditempel di papan flanel. (4) Guru dalam memperkenalkan kata melalui gambar dengan cara diulang sampai tiga kali. (5) Anak mendengarkan ucapan kata Bahasa Inggris kemudian menirukan ucapan kata Bahasa Inggris sesuai dengan cara pelafalannya. (6) Selanjutnya anak mempraktikkan kata Bahasa Inggris yang telah dipelajari. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap pembelajaran mengenal kata Bahasa Inggris terdapat tiga tahap, yaitu tahap penyampaian materi, tahap meniru dan tahap praktik.

**Cahaya, Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Tk A Tunas Mandiri Sumobito Jombang**

Mengenal Kata Bahasa Inggris adalah salah satu kemampuan perkembangan bahasa dalam berfikir simbolik. Perkembangan bahasa adalah perkembangan komunikasi dalam berbicara. Yusuf (2012: 118) menjelaskan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi dan mengungkapkan suatu pengertian. Menurut Nida dan Harris dalam (Tarigan, 2008: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pada penelitian ini keterampilan bahasa yang dikembangkan adalah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Mengenal kata Bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah ketika anak dapat mendengar dan menirukan ucapan kata Bahasa Inggris sesuai dengan lafalnya.

Menurut pendapat dari Nurhadi (2012: 1-4) menyatakan bahwa dalam memberikan materi pelajaran Bahasa Inggris harus kita sesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka. Keraf (2009: 64-66) mengemukakan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam memperluas kata khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan yang konkret. Contohnya pada masa ini anak-anak hanya memerlukan istilah-istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. Semakin dewasa ia ingin mengetahui sebanyak-banyaknya nama barang-barang yang ada di sekitarnya. Misalnya : nama-nama bagian anggota tubuh, menyebutkan anggota keluarga dan lain-lain. Faktor ini menyebabkan bahwa kata-kata itu hidup juga aktif dipergunakan dalam komunikasinya yang masih sederhana.

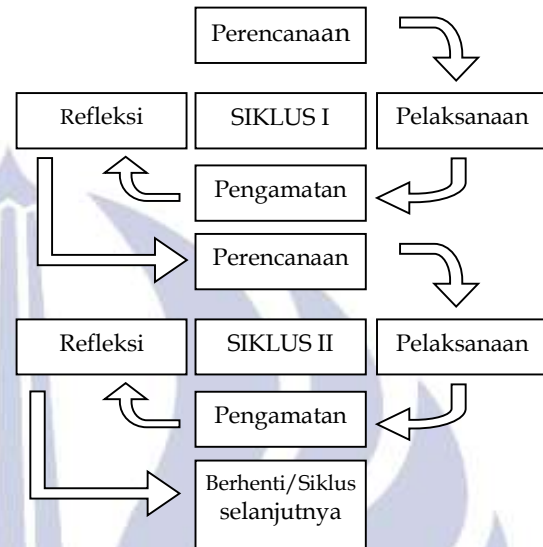
Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa kata yang dikenalkan pada anak berbeda dengan orang dewasa. Anak belajar kata pada perbendaharaan kata sederhana yang dekat dengan lingkungan anak. Materi kata diberikan sesuai dengan kemampuan anak. Guru harus lebih mengetahui kemampuan dari masing-masing anak.

## METODE

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang dirancang dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010: 130) Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermat dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Kunandar (2011: 45) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelas tempat mengajar dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan

untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut :



Alur PTK Kemmis Taggart dalam  
(Arikunto, 2010: 16)

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang. Subyek penelitian adalah anak TK A dengan jumlah 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan tahun pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dibantu dengan 2 teman sejawat. Dalam penelitian yang dilaksanakan selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto dan video. Foto dan video ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Skor yang diperoleh aktivitas guru/ aktivitas anak yang telah dicapai

N = Nilai maksimal indikator aktivitas guru/ aktivitas anak

Data kemampuan mengenal kata pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel diperoleh selama penelitian berlangsung dikelola dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Skor yang diperoleh dari kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris yang telah dicapai

N = Nilai maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Untuk mengetahui prosentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

56% - 79% = Baik

26% - 55% = Cukup

0% - 25% = Kurang

Selanjutnya data aktifitas guru, aktifitas anak dan kemampuan anak mengenal kata yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh kemudian dibuat tabel statistik yang kemudian dideskripsikan. Hal ini dilakukan agar terlihat jelas bagaimana peningkatan aktifitas guru, aktifitas anak dan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris dari siklus I ke siklus II.

Adapun indikator penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah anak mendapat nilai BSB atau BSH dari kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris. Jika pada siklus pertama sudah mencapai target 80% dari kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris maka tetap dilanjutkan pada siklus ke dua sebagai pemantapan data. Apabila pada siklus pertama belum mencapai target 80% dari kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan siklus-siklus (Arikunto, 2010). Adapun subyek penelitian ini adalah anak TK A Tunas Mandiri Sumobito Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2017/2018 dalam 2 siklus. Siklus I dan siklus II masing-masing dua kali pertemuan dan dilaksanakan pada bulan maret 2018.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 05 maret 2018 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 07 maret 2018. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 12 maret 2018 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 14 maret 2018.

Pada kegiatan peningkatan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RPPM dan RPPH untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan. RPPH memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dan format observasi pembelajaran. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti adalah sebagai guru dan dibantu dengan teman sejawat (sesama guru) bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati langsung semua yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas, baik aktifitas guru maupun aktifitas anak.

Berdasarkan dari hasil data pada siklus I diperoleh data aktivitas guru sebesar 69% belum mencapai dari target yang diharapkan yaitu 80% sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam memberikan penjelasan tentang pengenalan kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel. Aktivitas anak mencapai 66% belum mencapai target 80% dikarenakan guru masih kurang jelas didalam menyampaikan materi sehingga banyak anak yang kurang antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris yaitu 42%, belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80%. Dari siklus I pertemuan pertama dan ke dua kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris masih rendah. Hal ini dikarenakan penjelasan guru yang belum maksimal sehingga anak kurang memahami.

Untuk memperbaiki kekurangan pada aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II. Perbaikan yang akan dilakukan di siklus II adalah dengan cara memberikan pujian dan reward serta guru dalam memberikan penjelasan tentang pengenalan mengenal kata Bahasa Inggris dengan suara yang jelas dan mudah dipahami anak, memberikan contoh disertai demonstrasi sehingga anak tertarik memperhatikan, memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak. Hal ini dilakukan dengan harapan penelitian selanjutnya akan mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.

Dari hasil data pada siklus II diperoleh data aktivitas guru sebesar 90%, data ini melebihi dari target yang diharapkan. Aktivitas anak pada siklus II mencapai 87%. Kemudian pada kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris sebesar 90%. Dari siklus II pertemuan pertama dan ke dua kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris anak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk guru

**Cahaya, Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Tk A Tunas Mandiri Sumobito Jombang**

dalam memilih media yang lebih kreatif dan menarik bagi anak.

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam siklus II mengalami peningkatan. Hasil rekapitulasi aktivitas guru dan anak tercantum dalam grafik dan tabel di bawah ini :

Tabel 1 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1	Siklus I	62,5%	75%	69%
2	Siklus II	87,5%	93%	90%

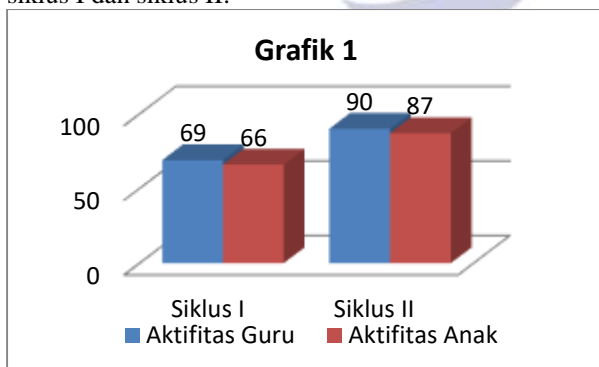
Berdasarkan prosentase diatas maka pada siklus I aktivitas guru sebesar 69% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 2 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas anak siklus I dan siklus II

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1	Siklus I	62,5%	68,75%	66%
2	Siklus II	81%	93%	87%

Berdasarkan prosentase diatas maka pada siklus I aktivitas anak sebesar 66% meningkat menjadi 87% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Grafik 1. Aktivitas guru dan aktivitas anak siklus I dan siklus II.

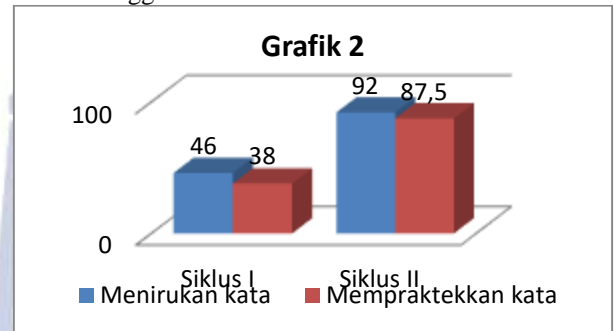


Dari grafik diatas diketahui adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 21%. Aktivitas anak mengalami peningkatan sebesar 21%.

Tabel 3 Rekapitulasi hasil peningkatan kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada siklus I dan siklus II.

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1	Siklus I	38%	46%	42%
2	Siklus II	87,5%	92%	90%

Gafik 2. Kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris.



Dari grafik diatas diketahui adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada indikator menirukan kata Bahasa Inggris terjadi peningkatan sebesar 46% pada siklus II. Pada indikator mempraktikkan kata Bahasa Inggris terjadi peningkatan sebesar 49,5%.

Proses belajar pada anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang pada penelitian ini menggunakan media papan flanel dan aspek yang dikembangkan adalah kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris. Morrow dalam (Jamaris, 2010: 49) menjelaskan bahwa pemeroleh bahasa pada anak terjadi melalui berbagai kegiatan yang dilakukannya, mendengar bahasa dan meniru bunyi bahasa. Anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam dialog. Anak sering mengulangi kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Pernyataan ini terbukti saat anak-anak melakukan pengenalan Kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel, anak-anak sangat tertarik dan antusias dalam belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris pada anak TK A di TK Tunas Mandiri Sumobito Jombang. Terlihat dari hasil yang diperoleh pada aktivitas guru siklus I mencapai 69% dan siklus II 90%. Pada aktivitas anak siklus I mencapai 66% dan siklus II 87%. Pada hasil kemampuan anak mengenal kata Bahasa Inggris pada siklus I mencapai 42% dan siklus II mencapai 90%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata Bahasa Inggris dengan indikator yaitu mendengarkan ucapan kata kemudian menirukan ucapan kata Bahasa Inggris sesuai dengan cara

pelafalannya serta mempraktikkan bahasa yang telah dipelajari.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut : (1) Guru sebagai orang yang paling dekat dengan anak disarankan untuk mempelajari dan memahami tema pembelajaran sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik. (2) Guru harus memilih tema sesuai dengan lingkungan anak. (3) Dalam kegiatan proses belajar mengajar diusahakan menggunakan variasi media pembelajaran supaya anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar. (4) Guru hendaknya memberi motivasi pada anak agar lebih semangat, baik berupa pujian dalam bentuk penghargaan yang lain misalkan pemberian kalung bintang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jamaris, Martini. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: yayasan Penamas Murni.
- Keraf, Gorys, 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi, Achmad. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa Halaman 1-4
- Otto Beverly, 2015. *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.